PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERBASIS NILAI TAMBAH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2017

Skripsi Oleh :

TRI DESTI ANDRIYANI

01011181520026

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERBASIS NILAI TAMBAH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2017

Disusun Oleh :

Nama	: Tri Desti Andriyani
NIM	: 01011181520026
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal : 14 September 2019	Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp NIP : 195910231986012002
Tanggal : 16 September 2019	Anggota : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M NIP : 198407292014041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN BERBASIS NILAI TAMBAH PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2008-2017

Disusun oleh :

Nama	: Tri Desti Andriyani
Nim	: 01011181520026
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang kajian/ Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Oktober 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya , 17 Oktober 2019

Ketua

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP. 195910231986012002

Anggota

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E, M.M
NIP. 198407292014041001

Anggota

Reza Ghasarma, S.E, M.M, M.B.A
NIP.198309302009121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen,

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun Oleh:

Nama	: Tri Desti Andriyani
NIM	: 01011181520026
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis Nilai Tambah Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2017

Pembimbing:

Ketua	: Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
Anggota	: Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
Tanggal Ujian	: 17 Oktober 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 Oktober 2019

METERAI TEMPEL 9B929AHF087209495 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Pembuat Pernyataan

Tri Desti Andriyani

NIM. 01011181520026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rakhmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis Nilai Tambah Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2017".** Skripsi ini diajukan sebaagi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penilaian kinerja keuangan berbasis nilai tambah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Enterprise Value* (EV) pada perusahaan sub sekrot pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017, yang terdiri dari lima bab. Bab 1 Pendalahuluan, Bab 2 Studi Kepustakaan, Bab 3 Metodologi Penelitian, Bab 4 Hasil dan Pembahasan, dan Bab 5 Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu apabila ditemukan kesalahan dalam penyusunan skipsi ini maka penulis mengucapkan mohon maaf. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi menyempurnakan penelitian penulis dimasa yang akan datang.

Indralaya, Oktober 2019

Tri Desti Andriyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **1**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **vi**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **vii**

ABSTRAK ..... **x**

ABSTRACT ..... **xi**

SURAT PERNYATAAN ..... **xii**

RIWAYAT HIDUP ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**

BAB I

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 9

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.4.1 Bagi Peneliti 9

1.4.2 Bagi Perusahaan 9

1.4.3 Bagi Peneliti Lain 9

1.4.4 Bagi Investor 10

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN **11**

2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Kinerja Keuangan..... 11
2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan 12
2.1.3 Economic Value Added (EVA) 13
2.1.3.1 Pengertian *Economic Value Added (EVA)* 13
2.1.3.2 Perhitungan Metode *Economic Value Added (EVA)*.. **Error! Bookmark not defined.**
2.1.3.3 Tujuan dan Manfaat Penerapan Metode *Economic Value Added* (EVA) 17
2.1.3.3.1 Tujuan Penerapan Metode *Economic Value Added* (EVA) 17
2.1.3.3.2 Manfaat Penerapan *Economic Value Added* (EVA)……..18
2.1.4 Market Value Added (MVA)..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.4.1 Pengertian Metode *Market Value Added (MVA)* .**Error! Bookmark not defined.**
2.1.4.2 Perhitungan *Market Value Added* (MVA) 19
2.1.5 *Enterprise Value* (EV)..... 20
2.2 Penelitian Terdahulu..... 22
2.3 Kerangka Pemikiran 35
BAB III
METODE PENELITIAN 37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 37
3.2 Rancangan Penelitian 37
3.3 Sumber Data 37
3.4 Populasi dan Sampel 38
3.5 Definisi Operasional Variabel 39
3.6 Teknik Analisis Data 41
BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Hasil Analisis 43

4.1.1 Analisis *Economic Value Added* (EVA) 43
4.1.1.1 Perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT) 43
4.1.1.2 Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) 46
4.1.1.3 Perhitungan *Invested Capital* (IC) 52
4.1.1.4 Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) 56
4.1.2 Analisis *Market Value Added* (MVA) 63
4.1.2.1 Perhitungan *Market Value Added* (MVA) 63
4.1.3 Analisis *Enterprise Value* (EV) 70
4.1.3.1 Perhitungan *Enterprise Value* (EV) 70
4.1.4 Perbandingan nilai EVA, MVA dan EV 74
4.1.4.1 Perhitungan nilai rata-rata EVA 74
4.1.4.2 Perhitungan nilai rata-rata MVA 75
4.1.4.3 Perhitungan Nilai Rata-Rata EV 76
4.1.5 Implikasi Penelitian 77
4.1.5.1 Implikasi Teoritis 77
4.1.5.2 Implikasi Praktis 78
BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN 79
5.1 Kesimpulan 79
5.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Sub sektor Pertambangan dan Mineral Lainnya yang Go Public di Bursa Efek Indonesia 6

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yag Menjadi Sampel Penelitia 39

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian 39

Tabel 4.1 *Weighted Average Cost of Capital* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008 – 2017 47

Tabel 4.2 Rekapitulasi *Economic Value Added* (EVA) Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008-2017 62

Tabel 4.3 Rekapitulasi *Market Value Added* (MVA) Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008-2017 69

Tabel 4.4 Nilai Rata-Rata *Economic Value Added* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008-2017 74

Tabel 4.5 Nilai Rata-Rata *Market Value Added* Perusahaan Pertambangan dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008-2017 75

Tabel 4.6 Nilai Rata-Rata *Enterprise Value* Perusahaan Pertambangan dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008-2017 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 35

Gambar 4.1 Grafik *Net Operating Profit After Tax* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008 – 2017 43

Gambar 4.2 Grafik *Invested Capital* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008 – 2017 53

Gambar 4.3 Grafik *Economic Value Added* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008 – 2017 55

Gambar 4.4 Grafik *Market Value Added* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008 – 2017 63

Gambar 4.5 Grafik *Enterprise Value* Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya Periode Tahun 2008 – 2017 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data keuangan perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya 85

Lampiran 2. Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) Perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya. 92

Lampiran 3. Perhitungan *Invested Capital* (IC) perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya 99

Lampiran 4. Perhitungan *Cost of Debt* perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya 103

Lampiran 5. Perhitungan *Cost of Equity* perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya 110

Lampiran 6. Perhitungan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya 114

Lampiran 7. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya..... 121

Lampiran 8. Perhitungan *Market Value Added* (MVA) perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya..... 124

Lampiran 9. Perhitungan Enterprise Value (EV) perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya 128

ABSTRAK

Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis Nilai Tambah Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2017

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Enterprise Value* (EV). Sampel penelitian ini menggunakan 7 perusahaan, pada periode tahun 2008-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah observasi 70 data. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriftif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja keuangan yang paling baik dengan mengunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan *Enterprise Value* (EV) adalah PT Timah (persero) Tbk, PT Aneka Tambang (persero) Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk.

***Kata kunci : Kinerja Keuangan; Economic Value Added* (EVA); *Market Value Added* (MVA); *Enterperise Value* (EV)**

Pembimbing I Skripsi

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP. 195910231986012002

Pembimbing Skripsi II

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Ketua Jurusan Manajemen

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

ABSTRACT

An Assessment Of The Financial Performance With Value Added Based In Sub Sector Companies Of Metal Mining And Other Mineral Listed In Indonesian Stock Exchange In 2008-2017 Period

This study aims to assess financial performance using Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), and Enterperise Value (EV) methods. The samples of the study were 7 companies in 2008-2017 periods that are listed on the Indonesian Stock Exchange with 70 data observations. The analysis technique was quantitative descriptive. The results showed that best financial performance using Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), and Enterperise Value (EV) methods were PT Timah (persero) Tbk, PT Aneka Tambang (persero) Tbk and PT Vale Indonesia Tbk.

Keywords : Financial Performance; Economic Value Added (EVA); Market Value Added (MVA); and Enterperise Value (EV)

Advisor I

Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E, M.Komp
NIP. 195910231986012002

Advisor II

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

Chairman of The Management Departement

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph. D
NIP. 197509011999032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba, selain itu perusahaan juga memiliki tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dengan baik (Hery,2012:2). Untuk itu sebuah perusahaan haruslah memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan baik jika kehidupan perusahaannya ingin tetap berlangsung sebab setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti akan menemukan masalah-masalah yang bisa mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kondisi keuangan suatu perusahaan yang rentan terhadap gejolak ekonomi makro, dapat dideteksi dengan melihat kinerja keuangannya. Pengertian laba secara umum adalah selisih dari pendapatan diatas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar untuk pengenaan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto,2014:444).

Winarni & Sugiyarso (2009:297) mengemukakan bahwa penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penelitian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama suatu periode dapat diketahui dan dengan demikian hasil penilaian tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman bagi usaha perbaikan maupun peningkatan kinerja perusahaan selanjutnya. Adanya kinerja keuangan yang baik, akan mendorong investor untuk berinvestasi

diperusahaan tersebut. Maka, setiap pihak terutama pihak eksternal memerlukan informasi atas laporan keuangan perusahaan. Analisis atas laporan keuangan sangat penting, karena dengan mengetahui laporan keuangan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut (Munawir,2004).

Metode yang telah banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini dapat dengan mudah dilakukan, namun kelemahan metode ini adalah tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan. Rasio keuangan hanya mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas perusahaan (Sugiono, 2009). Pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio yang selama ini sering dilakukan memang lebih mudah namun belum mampu mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai tambah. Oleh karna itu digunakan metode berbasis nilai tambah yaitu *Economic Value Added* atau EVA, *Market Value Added* atau MVA dan *Enterprise Value* atau EV agar dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Gulo & Ernawati,2011).

Konsep *Economic Value Added* atau EVA dapat melengkapi analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya kepentingan dan harapan penyedia dana (kreditur dan pemegang saham). Dengan konsep ini dapat diketahui berapa sebenarnya biaya yang harus dikeluarkan sehubungan dengan penggunaan modal usaha perusahaan. Penerapan konsep EVA dalam suatu perusahaan akan membuat perusahan lebih memfokuskan perhatian pada

penciptaan nilai perusahaan. Hal ini merupakan keunggulan EVA dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Selain itu keunggulan EVA yang lain adalah EVA dapat dipergunakan tanpa memerlukan data pembanding sebagaimana halnya rasio keuangan. Penggunaan EVA dapat dijadikan acuan mengingat EVA memberikan informasi dalam hal biaya modal sebagai kompensasi atas dana yang digunakan untuk membiayai investasi tersebut (Gulo dan Ermawati,2011). Steward (2005) mengatakan bahwa riset terhadap EVA menunjukan adanya korelasi paling kuat terhadap penciptaan nilai bagi pemegang saham, yaitu dua kali imbal hasil *(return)* atas saham biasa *(return on ordinary equity)* ataupun imbal hasil atas aktiva bersih *(return on net assets).*

Mc Daniel, Gadkari, dan Viksel (2000) berpendapat bahwa ada tiga hal utama yang membedakan EVA dengan tolak ukur keuangan yang lain yaitu : (1) EVA tidak dibatasi oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penggunaan EVA dapat menyesuaikan dengan kondisi spesifik. (2) EVA dapat mendukung setiap keputusan dalam setiap perusahaan, mulai dari investasi modal, kompensasi karyawan dan kinerja unit bisnis. (3) struktur EVA yang cukup sederhana membuatnya dapat digunakan oleh bagian lain seperti *engineering, enviromental* dan personal yang lain sebagai alat umum yang mengkomunikasikan aspek yang berbeda dari kinerja keuangan.

Metode *economic value added* (EVA) pertama kali dikembangkan oleh Stren Steward & co pada tahun 1993. Di Indonesia Metode tersebut dikenal dengan metode

NITAMI (nilai tambah ekonomis). EVA/ NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal (Iramani & Febrian, 2005).

Selain menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA), penilaian kinerja juga dapat dilakukan dengan menggunakan *Market Value Added* (MVA). Menurut Sartono (2010), tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Selain memberi manfaat bagi pemegang saham, tujuan ini juga menjamin sumber daya perusahaan yang langka dialokasikan secara efisien dan memberi manfaat ekonomi. Menurut Winarto (2005:4) *Market value added* (MVA) adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu (untuk keseluruhan investasi baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan dan sebagainya) terhadap keuntungan yang dapat diambil sekarang, yang merupakan selisih antara nilai buku dan nilai pasar dari keseluruhan tuntutan modal. Dengan demikian, peningkatan MVA merupakan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan alokasi sumber-sumber yang tepat. Dengan demikian MVA merupakan ukuran kinerja eksternal perusahaan.

Untuk menilai perusahaan secara keseluruhan digunakan juga metode *Enterprise Value* (EV). Nurlela & Ishaluddin (2008) mengatakan *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. *Enterprise Value* adalah alat ukur untuk menilai perusahaan yang

berhubungan erat dengan kapitalisasi pasar. Tidak hanya berfokus pada nilai pasar dari saham yang beredar saja, *enterprise value* juga memperhitungkan utang bank dan kas (ross *et al* ,2013:56).

Perkembangan ekonomi Indonesia dapat diukur dengan pendapatan nasional pertahun, Pemerintah Indonesia mampu memberikan kemajuan ekonomi makro yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi saat ini, salah satu pertumbuhan ekonomi itu dapat dilihat dengan permintaan domestik yang masih akan menjadi penopang utama kinerja perekonomian. Dalam perekonomian negara, sektor pertambangan menjadi salah satu sektor penting sebagai sumber penerimaan negara. Di lihat dari data badan pusat statistik (BPS), nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada triwulan III-2018 untuk sektor pertambangan dan penggalian mencapai Rp3.110.826.000 dari total PDB. Sub sektor pertambangan diantaranya adalah tambang biji logam yang menyumbang penerimaan negara sebesar Rp296.144.000.

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan-perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	27 November 1997
2	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20 Maret 2002
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19 May 1999
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21 November 1997
5	INCO	Vale Indonesia Tbk	16 May 1990
6	MDKA	Merdeka Coppper Gold Tbk	19 Juni 2015
7	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	1 Desember 2007
8	SMRU	SMR Utama Tbk	10 Oktober 2011
9	TINS	Timah (Persero) Tbk	19 Oktober 1995
10	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16 Oktober 2017

Sumber : www.idx.co.id

Saat ini sektor pertambangan masih menjadi salah satu sektor utama dalam pergerakan perekonomian Indonesia. Sampai saat ini indonesia masih menjadi salah satu produsen timah terbesar ke dua di dunia, nikel terbesar ke enam, dan batu bara terbesar ke lima di dunia, sehingga Indonesia termasuk dalam negara penting dalam bidang pertambangan. Indikasi ini dapat dilihat dari kontribusi penerimaan negara yang setiap tahunnya meningkat (Heni Yuvita,2009).

Kinerja sektor pertambangan logam dan mineral pada awal tahun 2018 sebagian besar dicatatkan positif. Sebagaimana dikutip dalam (*investasi.kontan.co.id,2018),* Di kuartal pertama tahun ini, kinerja sektor pertambangan logam dan mineral sebagian besar catatkan kinerja positif. Terutama pada emiten yang memproduksi nikel dan emas. Namun, emiten yang memproduksi timah masih mengalami penurunan kinerja. Analis memproyeksikan di semester II 2018 kinerja sektor pertambangan logam dan emas akan membaik karena cuaca bersahabat sehingga dapat menggenjot produksi. Namun perusahaan-perusahaan tambang belum bisa merasa aman, sebab pada awal tahun ini juga terjadi penurunan produksi emas dan nikel yang disebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak mendukung seperti dalam kutipan (*investasi.kontan.co.id,2018*), Andy Wibowo Gunawan, Analis PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memproyeksikan, laba bersih PT Aneka Tambang (ANTM) di kuartal II 2018 akan sedikit menurun 0,4% secara kuartalan menjadi Rp 244, 8 miliar. "Penurunan produksi emas dan nikel di awal tahun terjadi karena kondisi cuaca yang tidak mendukung," kata Andy dalam riset 8 Agustus 2018. Namun, Andy memproyeksikan produksi nikel dan emas akan digenjot ANTM karena cuaca biasanya lebih baik di semester II.

Berbeda dengan tahun 2018, kondisi industri pertambangan logam dan mineral lainnya berbanding terbalik dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebagimana dikutip dalam *kompas.com* (2016), Hasil riset *Pricewaterhouse Coopers* (PwC) pada 2016 menyebutkan, sebanyak 40 perusahaan tambang global mengalami kerugian terbesar sepanjang sejarah selama 2015. Pada tahun itu, mereka menderita kerugian

27 milliar dollar AS atau setara sekitar Rp 364,5 triliun dengan kurs Rp 13.500 per dollar AS. "Tahun lalu merupakan tahun penuh tantangan bagi sektor pertambangan," ujar Global Mining Leader di PwC Jock O'Callaghan.

Melihat fluktuasi yang terjadi pada industri pertambangan logam dan mineral lainnya tentu akan mempengarui laporan keuangan perusahaan-perusahaan tambang logam dan mineral tersebut. Maka di laporan keuangan, akan terlihat pengaruh posisi keuangan perusahaan yang menunjukan bagaimana kinerja perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, saat ini berbagai perusahaan menggunakan EVA dan MVA sebagai salah satu upaya menghubungkan perusahaan dengan investor. Namun untuk lebih mengetahui nilai sesungguhnya dari perusahaan tersebut maka ditambahkan metode *enterprise value* (EV) yang menilai perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk melakukan analisis dan evaluasi untuk melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini diberi judul " **Penilaian Kinerja Keuangan Perusahan Berbasis Nilai Tambah pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral Lainnya yang terdaftar di BEI Periode 2008-2017".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2008-2017 jika diukur dengan *Economic Value Added* (EVA) , *Market Value Added* (MVA) dan *Enterprise Value* (EV) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) , metode *Market Value Added* (MVA) dan *Enterprise Value* (EV).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pelaksanaan kebijakan perusahaan tentang permasalahan yang serupa dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, terutama dalam menentukan kebijakan tentang kinerja keuangan perusahaan.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kepustakaan dan informasi mengenai penelitian dibidang yang sama apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4.4 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena memperlihatkan kecenderungan keadaan keuangan perusahaan pada subsektor pertambangan logam dan mineral lainnya dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Adiguna, I. N., Murni, S., & Tumiwa, J. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, *5*(2), 433–442. https://doi.org/ISSN 2303-1174

Ana, L. A. F. E., & Meilani, K. (2018). Rasio Profitabilitas, Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Di Pt. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Islam*, *10*(1), 43–64. https://doi.org/2548-1371

Andarwati, R. W., & Hermuningsih, S. (2017). Perbandingan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Dan Pt. Indosat, Tbk. *Jurnal Manajemen*, *7*(1), 50–56.

Anggoro Dwi Putra (2015), *EVA dan MVA Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Rokok***.** (Studi Pada PT. HM Sampoerna Tbk, dan PT. Gudang Garam Tbk), Jakarta, ABFI Institute Perbanas.

Ardila Uswatun *et al.* 2011. Penilaian Kinerja Perusahaan *Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA).* Jurnal Admistrasi Bisnis (JAB) Vol.20 No.1. Universitas Brawijaya. Malang.

Arini, Ni Made Tatsani Widi. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013*.Vol: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015

Bakar, A. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. *Jurnal Rekayasa*, *XIV*(1), 19–27.

Brigham., Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.

Cici Ratnasari *et al*. 2013. *Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.1 No.2. Universitas Brawijaya. Malang.

Dewi, Meutia. 2017. Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added)* (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel

Tbk Periode 2012-2016). Jurnal Manajemen Dan Keuangan, *VOL. 6, NO. 1, MEI 2017.*

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Faitullah. (2016). Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *14*(3), 297–320.

Gulo, W. A., & Ernawati, W. J. (2011). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, *II*(2), 123–133.

Gunawan, B., & Erawati, T. (2015). Analisis Return On Asset (ROA), Economic Value Addead (EVA) Dan Market Value Addead (MVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt . Perkebunan Nusantara III. *Jurnal Akuntansi*, *3*(2).

Hamid, A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus pada PT Astra International , Tbk . Periode Tahun 2008 – 2012). *Business and Finance Journal*, *1*(1), 61–76.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi ketiga belas. Jakarta: Salemba Empat.

Iqbal, Muhammad *et al*. 2015. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada, PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 25 No. 1Agustus2015.

Iswandira, A., Nurhayati, I., & Suharti, T. (2015). Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Inovator*.

Johan Halim (2007). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Economic Value Added dan Rasio Profitabilitas Pada Manufaktur Mie Instan dan Pengolahan Terigu Terbesar Di Indonesia*, Telaah Manajemen (Jurnal Riset & Konsep Manajemen), Vol. 2, No. 1, Hal 20-22.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.

Kaunang ,Cendy A.S. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 648-657.

Kusuma, R. A., & Topowijono. (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *61*(3), 65–72. Retrieved from administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A66

Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Nalsal, P., & Mutlyani, E. (2015). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, *4*(2), 77–94. https://doi.org/2337-6112

Ningtias, Irianti Yuni et al. 2014. *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 2 April 2014.

Ratnasari, C., Darminto, & Handayani, S. R. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *1*(2), 202–212. Retrieved from administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Ross, Stephen A. *et al*. (2013). Corporate Finance. Edisi kesepuluh. New York: McGraw-Hill Irwin.

Sanusi, Anwar. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, M. I., & Wijayantini, B. (2018). Mengukur Kinerja Keuangan dengan EVA dan MVA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(1), 68–73. https://doi.org/ISSN: 1410-4571, E-ISSN: 2541-2604.

Siyamto, Y., & Sumadi. (2018). Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Economic

Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Periode 2014-2016. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 168–179.

Soewito, & Kusumawati, A. (2017). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebelum Dan Setelah Merger Pada Perusahaan Go Public Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *JURNAL ILMU ADMINISTRASI*, *9*(2), 1–72. https://doi.org/2087-0957

Sugiono, A. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan***.** Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Sunardi, N. (2018). Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal Sekuritas*, *2*(1), 62–76. https://doi.org/2581-2777

Turangan, J.A. 2003. *Economic Value Added* dan *Market Value Added*: Model Peramalan Kesejahteraan Pemegang Saham. Jurnal Akuntansi Vol VIII.

Young, S David dan Stephen F. O'Bryne. 2006. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai*: *Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.